

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS HARI KE 2 DENGAN RUPTUR
PERINEUM DI PUSKESMAS PERAWATAN BETUNGAN
KOTA BENGKULU
TAHUN 2018**

STUDI KASUS



Oleh

**IFRURI YANTI
(NPM: 172426021.DB.RPL)**

**Diajukan Kepada Universitas Dehasen Bengkulu Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Studi Kebidanan (DIII)**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII) RPL
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2018**

ABSTRTAK

Ifruri Yanti. 2018. Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny. P Umur 24 Tahun Nifas hari ke-2 dengan ruptur perineum . Program Studi Kebidanan (DIII) RPL ,Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Dehasen Bengkulu. Pembimbing (I): Jumita,SST,M.Kes, Pembimbing (II): Ns. Danur Azissah,SST, S.Kep, M.Kes

Ruptur Perineum. Ruptur Perineum di definisikan sebagai adanya robekan pada jalan lahir pada saat melahirkan janin. Di Asia masalah robekan perineum cukup banyak dalam masyarakat, 50% dari kejadian *ruptur perineum* di dunia terjadi di Asia. Prevalensi ibu nersalin yang mengalami robekan Perineum di Indonesia pada golongan umur 25-30 tahun yaitu 24%, dan pada umur 32-39 tahun sebesar 62%. Dampak dari *ruptur perineum* diantaranya infeksi pada luka jahitan dan merambat pada saluran kandung kemih ataupun pada jalan lahir. Selain itu juga dapat terjadi perdarahan karena terbukanya pembuluh darah yang tidak menutup secara sempurna. Penanganan yang lambat dapat menyebabkan kematian pada ibu *post partum*. Tujuan dari mengangkat kasus ini adalah Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai adalah penulis mampu memberikan “Asuhan Kebidanan pada ibu nifas hari ke 2 dengan *rupture perineum* di Puskesmas Perawatan Betungan Kota Bengkulu tahun 2018” dengan menggunakan pendekatan manajemen menurut Varney.

Desain penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Metode sampling yang digunakan adalah *Purposive sampling*. Sampel yang diambil sebanyak satu responden yaitu ibu nifas hari ke-2 dengan *ruptur perineum* Di Puskesmas Perawatan betungan Kota Bengkulu priode (16 Juli s/d 23 Juli 2018). Hasil Studikasus pada Ny. P dengan perawatan luka perineum setelah dilakukan perawatan selama 7 hari didapatkan hasil perdarahan pervaginam *locheasanguinolenta*, kontraksi uterus keras, TFU $\frac{1}{2}$ pusat symphisis, luka jahitan perineum bersih, sudah kering dan tidak ada tanda- tanda infeksi.

Kata Kunci : nifas hari ke-2,ruptur perineum